

**POLIGAMI DAN KEADILAN GENDER PADA KOMUNITAS SALAFI DI
KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU
UTARA PERSPEKTIF MAQASID SYARI'AH**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)



OLEH :

**DRIYA SURYOHANDAYANI
NIM. 2323680012**

**PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU 2025 M/1447 H**

**POLIGAMI DAN KEADILAN GENDER PADA KOMUNITAS
SALAFI DI KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN
BENGKULU UTARA PERSPEKTIF MAQASID SYARI'AH**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)

Oleh:

Driya Suryohandayani

NIM. 2323680012

PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO

BENGKULU

2026 M/1447 H

**PERSETUJUAN PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK
UJIAN TESIS**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag.
NIP. 197209222000032001

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 197705052007102002

Mengetahui,
Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam

Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag.
NIP. 197209222000032001

Nama : Driya Suryohandayani
NIM : 2323680012
Tanggal Lahir : Padang Jaya, 30 Januari 1985



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Berjudul :

**“Poligami Dan Keadilan Gender Pada Komunitas Salafi Di Kecamatan Padang Jaya
Kabupaten Bengkulu Utara Perspektif Maqasid Syari’ah.”**

Penulis

DRIYA SURYOHANDAYANI

NIM. 2323680012

Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas
Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 24
Desember 2025.

No	Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag</u> (Ketua Penguji)	Senin 08/01/2026	
2.	<u>Dr. Desi Eka Citra, M.Pd.</u> (Sekretaris)	Selasa 09/01/2026	
3.	<u>Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag.</u> (Penguji I/Anggota)	Kabu 02/01/2026	
4.	<u>Dr. Nenang Julir, LC.MA.</u> (Penguji II/Anggota)	01/01/2026	

Mengetahui,
Rektor UIN FAS Bengkulu

Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd.
NIP. 196201011994031005

Bengkulu, Januari 2026
Direktur PPs UIN FAS Bengkulu

Prof. Dr. Rohimin, M.Ag.
NIP. 196405311991031001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Inna ma’al ‘usri yusra. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Hidup cuma satu kali, mati juga cuma satu kali, tapi kesempatan berbuat baik datang berkali-kali.



PERSEMBAHAN

Puji syukur hanya untuk Allah subhanahu wa ta'ala. Zat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang tak pernah membiarkan doa-doa yang diterbangkan ke langit kembali dengan tangan kosong. Yang tak mungkin membiarkan hamba-Nya yang beriman mengalami ujian melebihi batas kemampuannya menopang. Dengan Ramat-Nya yang Maha Luas, aku mampu menyelesaikan setiap bagian dari perjuangan ini. Dan semua ini tak mungkin aku lakukan tanpa bantuan dan dukungan dari orang-orang tersayang dan terhebat di sekelilingku, untuk itu karya ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Diriku sendiri. Hai Dria, meskipun terlambat, kamu melakukan bagianmu dengan hebat. Terima kasih ya, untuk selalu kuat, hangat dan bermanfaat. Tetap seperti itu seterusnya, ya. Karena kamu adalah Matahari.
- ❖ Bapakku Rachyono dan Ibuku Umi Partini, yang selalu bertanya kapan wisuda, kapan wisuda, kapan wisuda. Terima kasih selalu membersamai langkahku. Menguatkanku saat aku terpuruk, memahami setiap jalan mengejutkan yang kupilih. Aku tahu kalian sudah tua, tapi tolong tetap sehat dan hidup lebih lama, temani aku menua. Aku masih butuh doa-doa kalian.
- ❖ Kakakku Jarniat Surya Wibawa, kakak iparku Murniati Utami, Patlawati, keponakanku Dewi, Nafiza, Annisa, Bihan yang selalu menjadi support sistemku, sumber kebahagiaanku, dan kucing-kucingku, kalian adalah penyemangatu mengumpulkan pundi-pundi uang.
- ❖ Pembimbing tesisku Ibu Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag dan Ibu Dr. Miti Yarmunida, M.A terima kasih telah membimbingku dengan sangat baik dan penuh kesabaran, penuh pengertian dan pemakluman. Semoga ibu selalu sehat, dikelilingi hal-hal baik dan berada dalam kehidupan yang penuh keberkahan.
- ❖ Squad Hukum Keluarga Islam teman seperjuangan, Bestood Heri, Kartini, Bang Awi, Sela, Monex, Revi, Indah, Ayu, Heni, Ella, Bang Ujang. Terima kasih menjadi kebersamaan yang menyenangkan.
- ❖ Pasukan MBG: Ibu kita Kartini-bukan Raden Ajeng, semoga benar-benar menjadi wanita kaya raya solehah-terima kasih ya pendengar setia kisah cintaku. Lelaki Timur yang married wannabe, Awi Jaya semoga beneran jadi CEO kaya raya dan dermawan. Terima kasih ya, kesabaranmu menghadapi dua wanita random ini sangat luar biasa, semoga lekas bertemu jodohmu. Perjalanan kita bertiga akan menjadi sepotong kisah manis yang selalu hidup di hati.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau tesis ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undang yang berlaku.

Bengkulu. Desember 2025



Driva Suryo Handayani

NIM 2323680012

ABSTRAK

POLIGAMI DAN PRINSIP KEADILAN GENDER PERSPEKTIF MAQOSID SYARI'AH PADA KOMUNITAS SALAFI DI KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA

Penulis:

DRIYA SURYOHANDAYANI

NIM: 2323680012

Pembimbing:

1. Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
2. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag

Poligami adalah perkawinan seorang suami dengan lebih dari seorang isteri dalam waktu yang bersamaan. Mampu bersikap adil adalah syarat yang harus dipenuhi dalam praktik poligami. Menurut Undang-Undang Perkawinan sebelum melakukan poligami pelaku poligami harus terlebih dahulu memperoleh izin dari Peradilan Agama, hal ini sesuai dengan prinsip keadilan. Namun dalam praktiknya, poligami sering menimbulkan polemik terutama dari sisi keadilan gender, sebab adanya budaya patriarki yang kental di Indonesia. Komunitas Salafi yang berkembang pesat di Kecamatan Padang Jaya adalah salah satu komunitas yang melaksanakan praktik poligami dengan cara nikah sirri yang tidak sejalan dengan prinsip keadilan. Tekanan finansial dan permasalahan-permasalahan dalam rumah rentan resiko KDRT fisik maupun psikologis terhadap istri serta kurang terpenuhinya nafkah istri dan anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana praktik poligami pada komunitas Salafi di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara, 2) Bagaimana praktik poligami dan keadilan gender pada Komunitas Salafi di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara perspektif maqosid syari'ah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis praktik poligami pada komunitas Salafi di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. 2) Untuk menganalisis kesesuaian praktik poligami dan prinsip keadilan gender yang dilakukan oleh Komunitas Salafi di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara ditinjau dari teori maqosid syari'ah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian dengan mendatangi objek penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan analisis data. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Praktik poligami pada komunitas salafi lebih mengutamakan legalitas syar'i secara tekstual dan mengesampingkan legalitas formal kenegaraan menunjukkan ketidakmampuan berlaku adil dan tidak selaras dengan prinsip keadilan gender 2) Praktik poligami yang tidak didasari dengan urgensi maqosid syari'ah yang jelas akan rawan tidak KDRT fisik maupun psikis, kekurangan pemenuhan nafkah dan perceraian.

Kata kunci: Poligami, Keadilan, Gender, maqosid syari'ah.

ABSTRACT

POLYGAMY AND THE PRINCIPLE OF GENDER JUSTICE FROM THE PERSPECTIVE OF MAQĀSĪD AL-SHARĪ'AH WITHIN THE SALAFI COMMUNITY IN PADANG JAYA SUBDISTRICT, NORTH BENGKULU REGENCY

Author:

DRIYA SURYOHANDAYANI

Student ID: 2323680012

Supervisors:

1. Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
2. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag

Polygamy is a marital practice in which a husband is married to more than one wife at the same time. The ability to act justly is a fundamental requirement that must be fulfilled in the practice of polygamy. According to the Marriage Law, prior to entering into a polygamous marriage, an individual must first obtain permission from the Religious Court, as this requirement is intended to uphold the principle of justice. However, in practice, polygamy often generates controversy, particularly from the perspective of gender justice, due to the strong presence of patriarchal culture in Indonesia. The Salafi community, which has developed rapidly in Padang Jaya Subdistrict, represents one of the communities that practice polygamy through unregistered marriages (*nikah sirri*), a practice that is not aligned with the principles of justice. Financial pressure and domestic problems place wives at a heightened risk of physical and psychological domestic violence, as well as inadequate fulfillment of spousal and child maintenance. The formulation of the research problems in this study includes: 1) how polygamy is practiced within the Salafi community in Padang Jaya Subdistrict, North Bengkulu Regency; and 2) how the practice of polygamy and gender justice within the Salafi community in Padang Jaya Subdistrict, North Bengkulu Regency can be understood from the perspective of *maqāṣid al-sharī'ah*. This study aims to: 1) analyze the practice of polygamy within the Salafi community in Padang Jaya Subdistrict, North Bengkulu Regency; and 2) examine the compatibility between polygamous practices and the principle of gender justice as carried out by the Salafi community in Padang Jaya Subdistrict, North Bengkulu Regency, from the standpoint of *maqāṣid al-sharī'ah* theory. This research constitutes a field study, conducted by directly engaging with the research subjects through interview methods and data analysis. The research approach employed is qualitative. The findings of this study indicate that: 1) polygamous practices within the Salafi community prioritize textual *sharī'ah* legality while disregarding formal state legal requirements, reflecting an inability to uphold justice and a misalignment with the principles of gender justice; and 2) polygamous practices that are not grounded in clear *maqāṣid al-sharī'ah* imperatives are highly susceptible to physical and psychological domestic violence, insufficient fulfillment of financial maintenance, and divorce.

Keywords: Polygamy, Justice, Gender, *maqāṣid al-sharī'ah*.

Valid document

Validated & Verified By :

KEMENTERIAN KEMAHKAMAN
KOTA PADANG

ملخص

تعدد الزوجات ومبدأ العدالة الجنسانية من منظور مقاصد الشريعة
في مجتمع السلفيين بمدينة بادانغ جايا، محافظة بنغكولو الشمالية

الكاتبة:

دريا سوريو هانداياني
رقم التسجيل 2323680012

تحت الإشراف:

1. د. ذوريفة نوردين
2. د. ميتي يرمونيدا

تعدد الزوجات هو زواج الرجل بأكثر من زوجة في وقت واحد، ويُعدّ العدل شرطاً أساسياً لا بد من تحقيقه في ممارسة التعدد. ووفقاً لقانون الزواج، يتعين على من يرغب في التعدد أن يحصل مسبقاً على إذن من المحكمة الدينية، وذلك انسجاماً مع مبدأ العدالة. غير أن تطبيق التعدد في الواقع يثير كثيراً من الجدل، ولا سيما من زاوية العدالة الجنسانية، بسبب رسوخ الثقافة الأبوية في إندونيسيا. ويُعدّ مجتمع السلفيين الذي شهد نمواً سريعاً في مديرية بادانغ جايا أحد المجتمعات التي تمارس تعدد الزوجات من خلال الزواج غير المسجل (النكاح السري)، وهو ما لا يتوافق مع مبادئ العدالة. كما تؤدي الضغوط المالية والمشكلات الأسرية إلى تعرّض الزوجات لمخاطر العنف الأسري الجسدي والنفسي، فضلاً عن عدم كفاية النفقة للزوجة والأبناء. وتتمثل إشكالية البحث في: (1) كيفية ممارسة تعدد الزوجات في مجتمع السلفيين بمدينة بادانغ جايا، محافظة بنغكولو الشمالية، (2) كيفية فهم ممارسة تعدد الزوجات والعدالة الجنسانية في مجتمع السلفيين بمدينة بادانغ جايا، محافظة بنغكولو الشمالية، من منظور مقاصد الشريعة. وتهدف هذه الدراسة إلى: (1) تحليل ممارسة تعدد الزوجات في مجتمع السلفيين بمدينة بادانغ جايا، محافظة بنغكولو الشمالية، (2) تحليل مدى توافق ممارسة تعدد الزوجات ومبدأ العدالة الجنسانية لدى مجتمع السلفيين في المديرية نفسها في ضوء نظرية مقاصد الشريعة. ويُعدّ هذا البحث من البحوث الميدانية، حيث يتم الوصول إلى موضوع البحث من خلال إجراء المقابلات وتحليل البيانات. أما المنهج المتبع في هذه الدراسة فهو المنهج النوعي. وتُظهر نتائج البحث أن: (1) ممارسة تعدد الزوجات في مجتمع السلفيين تُقدّم المشروعية الشرعية النصية وتُهمّل المشروعية القانونية الرسمية للدولة، مما يدل على عدم القدرة على تحقيق العدل وعدم الانسجام مع مبدأ العدالة الجنسانية؛ (2) إن ممارسة تعدد الزوجات التي لا تقوم على ضرورة واضحة من مقاصد الشريعة تكون عرضة لوقوع العنف الأسري الجسدي والنفسي، ونقص النفقة، وانتهاء الأمر بالطلاق.

Valid document

Validated & Verified By: الكلمات المفتاحية: تعدد الزوجات، العدالة، الجندر، مقاصد الشريعة

Y. UPT. 50
1984-2000

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT tuhan yang sangat pengasih dan penyayang dengan rahmat dan kemudahan dari-Nya, sehingga penulis dapat menuntaskan penulisan Tesis ini yang berjudul “Implementasi Poligami pada Komunitas salafi di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara dan Relevansinya dengan Hukum Keluarga Islam dan Prinsip Keadilan Gender” Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sebagai petunjuk yang jelas dan lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, kecuali Allah Ta'ala semata. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran-saran perbaikan dari pembaca dan dari orang-orang yang mempunyai kepentingan dengan penelitian ini.

Dalam proses penyusunan Tesis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
2. Bapak Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
3. Ibu Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag selaku pembimbing akademik, dan Koordinator Prodi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu sekaligus Pembimbing I, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, semangat, dengan penuh kesabaran dan ulet.
4. Ibu Dr. Miti Yarmunida, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku Bapak Rachyono dan Ibu Ummi Partini yang selalu memberikan dorongan dan mendoakan kesuksesan selalu.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmu, nilai dan hikmah yang banyak dengan penuh keikhlasan.
7. Yuk Okda dan Yuk Delfi serta Staf dan Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

8. Bapak Dr. Sutriono, S.IPL.,M.PD.I yang telah memberi kepercayaan dalam memfasilitasi perpustakaan pascasarjana sebagai tempat kami menyelesaikan tugas akhir, semoga selalu sehat dan dalam keberkahan.
9. Mantan suamiku, Lilazi, yang berjasa mengantarkan selama 1,5 tahun masa perkuliahan. Meskipun jalan kita tak lagi sejalan, aku tetap berharap semua kebaikan dan Rahmat Allah menaungi hidupmu.
10. Kepala KUA Kecamatan Padang Jaya dan teman-teman di KUA Padang Jaya yang telah membantu pekerjaanku di saat aku sibuk menyelesaikan tugas akhir.
11. Sahabatku Zaki Muftika dan Sepupuku Bunda Asih yang selalu menyediakan rumahnya untukku singgah dan menginap selama proses perkuliahan.
12. Sahabat-sahabatku Teh Ocan, Ncing, Mbak Sari, DZ, Bethi, Opha, Evrol, Paris, Mbak Eka, Mbak Mala, Mbak Indah, Nova, Laili, Shelly, yang selalu menyiapkan telinga mendengar segudang ceritaku, memberikan amunisi semangat saat aku lelah, dan terus memberikan peringatan agar fokus mengerjakan tugas akhir.
13. Guru-guruku baik di sekolah formal maupun murobbiyah, dan ustadz serta ustadzah yang telah membimbingku, semoga Allah menjadikan hal itu sebagai pahala jariyah untuk Gurunda semua.

Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Bengkulu, November 2025

Driya Suryohandayani
NIM: 2323680012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KETERANGAN PLAGIASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
ملخص	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Berpikir	18
H. Sistematika Pembahasan	25

BAB II KERANGKA TEORI

A. Hukum Keluarga Islam	27
1. Konsep Hukum Poligami	27
B. Prinsip Keadilan Gender	34
1. Teori Keadilan Gender.....	34
2. Keadilan Gender dalam Hukum Islam.....	36
3. Keadilan Gender dalam Poligami	46
C. Maqosid Syari'ah	47
1. Teori Maqosid Syari'ah	47
2. Tingkatan Maqosid Syari'ah.....	49
3. Poligami dalam Pandangan Maqosid Syari'ah	54
4. Poligami dalam Hukum Positif Indonesia	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	61
B. Waktu dan Tempat Penelitian	63
C. Responden Penelitian.....	63
D. Setting Penelitian	64
E. Sumber Data.....	74
F. Teknik Pengumpulan Data.....	75
G. Teknik Analisis Data.....	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Praktik Poligami pada Komunitas Salafi di Bengkulu Utara	78
1. Perspekti Salafi Terhadap Poligami	78
2. Praktik Poligami pada Komunitas Salafi	80
3. Kesesuaian dengan Syariat Islam	93
B. Poligami dan Keadilan Gender Perspektif Maqosid Syari'ah	94
1. Keadilan Gender dalam Praktik Poligami Komunitas Salafi	94
2. Perspektif Maqosid Syariah.....	96

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

